

**KEPEMIMPINAN KEPALA DINAS DPMPTSP DALAM OPTIMALISASI
PELAYANAN PERIZINAN DI KABUPATEN TANGERANG PROVINSI
BANTEN**

MUHAMMAD BIRAWIDHA FERMANA

NPP 30.0621

Asal pendaftaran Kabupaten Tangerang Provinsi Banten

Program Studi Administrasi Pemerintah Daerah

fitoplankton508@gmail.com

Abstract

Problems/Background : This research is motivated by the problem of declining investment interest from the community due to service dissatisfaction with licensing services. The research objective is to find out and analyze the Leadership of the Head of the DPMPTSP Service in Optimizing Licensing Services in Tangerang Regency, Banten Province. This study uses the leadership theory put forward by Miftah Thoha which contains a sub-theme of empathy consisting of leadership as an innovator; Leadership as Communicator; Leadership as a Controller, Leadership as a Motivator. **Purpose:** to find out the Leadership of the Head of the DPMPTSP Service in Optimizing Licensing Services in Tangerang Regency, Banten Province. **Method :** This research is a descriptive research with an inductive approach. Data collection techniques through interviews, observation, and purchase of informants in this study used a purposive sampling technique. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results of this study show that the Leadership of the Head of the DPMPTSP Service in Optimizing Licensing Services has been quite effective as carried out by the Investment and One-Stop Services Office (DPMPTSP) Tangerang Regency with the theory of Leadership by Miftah Thoha. Efforts are being made to overcome the inhibiting factors, namely making innovations that can facilitate the community in making permits, completing infrastructure and resources so that the implementation of licensing services can run optimally and effectively. **Conclusion:** The leadership of the Head of the DPMPTSP Service in Optimizing Licensing Services in Tangerang Regency, Banten Province is quite effective according to data in the field. Even so, there are some things that are not optimal. Researchers measure Leadership using the dimensions of Leadership as an Innovator, Leadership as a Communicator, Leadership as a Controller, Leadership as a Motivator. There is a recovery of public interest in investment caused by a lack of socialization of the latest innovations.

Keywords: Leadership, Optimizing, Licensing Services

Abstrak

Permasalahan/Latar Belakang Penelitian ini dilatar belakangi adanya masalah menurunnya minat investasi dari masyarakat kerana adanya ketidakpuasan pelayanan terhadap pelayanan perizinan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan teori Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Miftah Thoha yang memuat empat sub tema yang terdiri dari kepemimpinan sebagai inovatori; Kepemimpinan sebagai Komunikator; Kepemimpinan sebagai Kontroler, Kepemimpinan sebagai Motivator. **Tujuan:** untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan sudah cukup efektif yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tangerang dengan teori Kepemimpinan oleh Miftah Thoha. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat ialah membuat inovasi yang dapat mempermudah masyarakat dalam pembuatan perizinan, melengkapi sarana prasarana dan sumber daya sehingga pelaksanaan pelayanan perizinan dapat berjalan dengan optimal dan efektif. **Kesimpulan:** Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten cukup efektif sesuai data di lapangan. Walaupun begitu, terdapat beberapa hal yan belum maksimal. Peneliti mengukur Kepemimpinan menggunakan dimensi Kepemimpinan sebagai Inovator, Kepemimpinan sebagai Komunikator, Kepemimpinan sebagai Kontroler, Kepemimpinan sebagai Motivator. Adanya pengurangan minat investasi masyarakat yang di sebabkan oleh kurang sosialisasi terhadap inovasi-inovasi yang terbaru

Kata kunci : Kepemimpinan, Optimalisasi, Pelayanan Perizinan.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan di era globalisasi akan menghadapi tuntutan yang semakin kompleks. Kondisi demikian menuntut kapabilitas dan keterampilan pemimpin dalam mengelola perubahan. Pimpinan dan kepemimpinan yang diembannya memiliki fungsi strategis yang menentukan kinerja organisasi. Pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya secara efektif, dapat menggerakkan orang atau personil kearah tujuan yang dicita-citakan, akan menjadi panutan dan teladan. Sebaliknya pemimpin yang keberadannya hanya sebagai *figure* dan tidak memiliki

pengaruh serta kemampuan kepemimpinan, akan mengakibatkan kinerja organisasi menjadi lambat, karena ia tidak memiliki kapabilitas dan kecakapan untuk menghasilkan kinerja terbaik (Hamzah Ya'qub, 1984).

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu, sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama guna mencapai sasaran tertentu. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan satu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Pemimpin yang berhasil di era globalisasi adalah yang mempunyai visi, keberanian, serta kerendahan hati untuk terus menerus belajar dan mengasah kecakapan dan emosinya. Terdapat banyak ragam pandangan tentang pengertian kepemimpinan, *leadership*. Antara lain pengertian kepemimpinan memberikan definisi bahwa kepemimpinan sebagai “kemampuan mempengaruhi suatu kelompok menuju pada pencapaian tujuan. Sumber dari pengaruh mungkin bersifat formal, seperti yang diberikan pada jabatan manajerial dalam organisasi.

Pada dasarnya dalam menjalankan dan melaksanakan rencana para pemimpin menginginkan menerapkan *power* (kekuasaan) yang dimiliki dengan tujuan agar tercapai dan berjalannya pekerjaan sesuai dengan rencana. Power adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Penggunaan power dalam setiap rencana kerja yang dijalankan bagi pemimpin adalah sesuatu yang positif, asal power tersebut dilakukan mengikuti batas-batas yang dibenarkan dalam dunia kerja. Penggunaan power oleh seorang pimpinan akan semakin terlihat dalam setiap keputusan-keputusan yang dianggap memiliki nilai penting dan memiliki pengaruh besar bagi profit dan keberlanjutan usaha. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang mampu memprediksi kondisi yang akan terjadi dikemudian hari, serta mempergunakan power yang dimiliki untuk melindungi perusahaan dari berbagai kondisi yang akan terjadi dikemudian hari. Seperti menghindari timbulnya penurunan penjualan, mempertahankan karyawan yang memiliki potensi serta mampu memberi jaminan tingkat kesejahteraan kepada para karyawan yang memiliki potensi serta mampu memberi jaminan tingkat kesejahteraan kepada para karyawan, termasuk mendongkrak tingkat penjualan dan berbagai kebijakan lainnya.

Pada penyelenggaraan pemerintahan pelayanan publik merupakan pelayanan yang dasar yang di berikan kepada masyarakat. Pelayanan publik sebagai indikator penting dalam penilaian kinerja pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Penyelenggaraan pemerintahan dikatakan baik jika pelayanan publik yang dilakukan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Pelayanan yang baik dan berkualitas memberikan implikasi kepuasan pada masyarakat, karena masyarakat secara langsung menilai terhadap kinerja pelayanan yang diberikan. Indikator kepuasan masyarakat itulah yang menjadi tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan.

Peneliti telah berupaya mencari berbagai informasi dan pra research mengenai Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP dalam Optimalisasi pada Pelayanan Pelayanan Perizinan Kabupaten Tangerang dari beberapa sumber. Oleh karena itu Melihat dari Penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat sebuah judul: **“Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten”**.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP peneliti memfokuskan masalah mengenai Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP dalam hal ini Kepala Dinas DPMPTSPnya adalah bapak bupati tangerang Ahmd Zaki Iskandar, B.Bus, S.E M.Si dan wakilnya H. Mad Romli, SH, M.M yang memimpin periode 2018-2023 dalam percepatan Operasional pelayanan perizinan di Kabupaten Tangerang Dengan mengambil lokus di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang. Maka dari peneliti mengambil permasalahan diantaranya yaitu bagaimanapun Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten kemudian Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten serta upaya untuk Mengatasi Faktor-faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi pada penelitian sebelumnya menurut Hardjati. Susi (2013). Dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Utara, menggunakan teori Teori Rogers dalam Ahmadi Imam Muslim (2017:44) yaitu menjabarkan secara rinci aspek-aspek *Compatibility*, *Complexity*, *Triability*, *Observability*. Dalam penelitian yang dilakukan Susi Hardjati terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zabaarij Lu'lu'un Zakiyyah Yal-am, diantaranya yaitu lokasi penelitian yang berbeda, Susi Hardjati melakukan penelitian di Dinas Pendapatan Surabaya Utara, dan Sistem Kepemimpinan yang diteliti oleh Susi juga berbeda yaitu Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yal-am, Zabaarij L. (2021). Dengan judul *Kepemimpinan Kepala Dinas dalam Pelayanan Publik Berbasis Online Dalam Perspektif Good Governance (Studi Kasus Smart City di Pelayanan Perizinan Siola Kelurahan Genteng Kecamatan Genteng Kota Surabaya*, menggunakan teori Teori New Public Service yang dikemukakan oleh Janet V. Denhardt dan Robert B. Denhardt yaitu: *Tangible*, *Responsiveness*, *Competence*, *Courtesy*, *Credibility*, *Communication*, *Reliability*, *Security*, *Access*, *Understanding the customer* yang berbeda dengan Putri. Selain itu, Penelitian Zabaarij ini berlokasi di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur dan meneliti mengenai Kepemimpinan Kepala Dinas dalam Pelayanan Publik Berbasis Online.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni *Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan* terdahulu yaitu

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Unit Pelaksana Teknis dalam penelitian Hardjati Susi. (2013). Selain itu perbedaan penggunaan teori seperti dalam penelitian Susu Hardjati menggunakan teori Rogers dalam Ahmadi Imam Muslim (2017:44) yaitu menjabarkan secara rinci aspek-aspek *Compatibility, Complexity, Triability, Observability*. Yal-am, Zabaarij L. (2021) menggunakan teori Teori New Public Service yang dikemukakan oleh Janet V. Denhardt dan Robert B. Denhardt yaitu: *Tangible, Responsiveness, Competence, Courtesy, Credibility, Communication, Reliability, Security, Access, understanding the customer* dimana peneliti berlokasi di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

1.5 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.
3. Untuk Mengetahui Upaya Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif dengan fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna (meanings). Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi "topik penelitian yang subjektif dan multipel". Simangunsong (2017:192)

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti merasa penyelesaian masalahnya akan lebih mudah dan luwes jika berhadapan dengan subjek penelitian dalam hal ini yaitu DPMPTSP sebagai pemberi layanan dan masyarakat sebagai penerima layanan. Metode yang peneliti ambil digunakan guna menggambarkan suatu gejala peristiwa dalam peran kepemimpinan dalam peningkatan pelayanan DPMPTSP di Kabupaten Tangerang.

Tujuan dari adanya untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten

Dinas Pananaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas DPMPTSP melaksanakan kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pelayanan perizinan dan nonperizinan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Optimalisasi pelayanan perizinan yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang dengan Lembaga-Lembaga terkait dalam optimalisasi pelayanan perizinan yang terjadi di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten diteliti menggunakan Konsep Kepemimpinan yang dikemukakan oleh Miftah Thoha (2010:52) yang mencakup 4 Sub Tema yang akan dijelaskan dalam sub bab berikut.

Kepemimpinan sebagai Inovator adalah proses membentuk inovasi dengan melakukan pengembangan inovasi budaya yang ramah, dan menetapkan arahan strategis yang membangun serta memandu kepercayaan diri setiap anggota dan pegawai sehingga mampu berinovasi. Menurut Miftah Thoha (2010:52) Sebagai komunikator, maka pimpinan harus mampu menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi yang dilakukan secara baik kepada seseorang dan atau sekelompok karyawan sehingga timbul pengertian di kalangan mereka. Mampu menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi yang dilakukan secara baik kepada seseorang dan atau sekelompok karyawan sehingga timbul pengertian di kalangan mereka. Pemimpin harus mampu memahami, mengerti dan mengambil intisari pembicaraan-pembicaraan orang lain.

Menurut Miftah Thoha (2010:52) Sebagai kontroler (pengendali) pemimpin melaksanakan fungsi pengawasan terhadap berbagai aktivitas perusahaan agar terhindar dari penyimpangan baik terhadap pemakaian sumber daya maupun didalam pelaksanaan rencana dan atau program kerja perusahaan sehingga pencapaian tujuan menjadi efektif dan efisien. Menurut Miftah Thoha (2010:52) Sebagai motivator, pemimpin merumuskan dan melaksanakan berbagai kebijaksanaan yang mengarah kepada upaya mendorong karyawan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan tertentu sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya yang mampu memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi.

3.2 Faktor-faktor pendukung dan penghambat Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten

Peneliti Melakukan kajian yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi berjudul Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan

di Kabupaten Tangerang. Peneliti memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa faktor pendukung penelitian yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Dimana faktor pendukung dan penghambat tersebut terbagi menjadi dua jenis yaitu internal dan eksternal.

Faktor pendukung adalah segala hal yang mendukung kegiatan Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang. Faktor pendukung merupakan hal-hal penting yang harus diketahui dan dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Ini karena faktor pendukung dapat menguntungkan organisasi dengan melakukan tugas yang mungkin diterima publik.

Faktor penghambat kinerja aparatur merupakan faktor yang timbul dari internal organisasi itu sendiri. Hal ini menjadi faktor yang dapat menghambat organisasi mencapai tujuannya. Faktor penghambat yang berasal dari dalam juga dapat mempengaruhi kualitas kinerja, terutama dalam hal sertifikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, organisasi harus mengetahui faktor-faktor yang menghambat kinerja aparatur apa yang dilakukan untuk mencegah faktor-faktor penghambat tersebut, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan organisasi tanpa hambatan.

3.3 Upaya Upaya Mengatasi Faktor Penghambat

Dalam mengatasi kendala yang ada pada Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang, Dinas DPMPTSP melakukan beberapa Langkah yaitu sebagai berikut :

Faktor penghambat dapat dihadapi dengan berbagai upaya yang memberikan solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Upaya langsung ini merupakan hasil evaluasi yang bertujuan untuk menghilangkan faktor penghambat dalam pencapaian tujuan organisasi.

Hambatan dapat diatasi melalui upaya tidak langsung yang memberikan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Upaya tidak langsung ini merupakan hasil evaluasi yang bertujuan untuk menghilangkan faktor yang menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Bapak Drs. Soma Atmaja, M.Si kepala dinas DPMPTSP Kabupaten Tangerang yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 bertempat di ruangan kepala dinas. Mengatakan bahwa : Memaksimalkan publikasi program-program yang ada sehingga dapat tepat sasaran dan dapat terlaksana secara merata dan menyeluruh dan saya juga sebagai top manager disini selalu menjaga motivasi pegawai agar bekerja dengan maksimal dan berdisiplin.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian, penulis mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang positif untuk mengembangkan Kepemimpinan Kepala Dinas DPMTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan dimana hal

tersebut merupakan salah satu aspek penting bagi seorang ASN untuk dapat meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat yang dilakukan di suatu Dinas DPMTSP Peraturan Gubernur Nomor 62 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit, Dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada pasal 2 ayat (1) menerangkan bahwa Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Daerah pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, meliputi pengembangan iklim penanaman modal, promosi penanaman modal, pelayanan penanaman modal, pengendalian pelaksanaan penanaman modal, data dan sistem informasi penanaman modal, serta pelayanan terpadu satu pintu yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintahan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Hal ini didasarkan pada keseriusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan Kepemimpinan Kepala Dinas DPMTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan agar dapat mempermudah masyarakat dalam pembuatan perizinan mempermudah masyarakat dalam pembuatan perizinan, melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan perizinan yang mudah dan tepat, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya membuat perizinan.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan factor penghambat dalam Kepemimpinan Kepala Dinas DPMTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan yakni masih banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana cara pembuatan perizinan yang mudah dan tepat, serta masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuat perizinan.

IV Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis dari berbagai indikator yang dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai Kepemimpinan Kepala Dinas DPMTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Kepemimpinan Kepala Dinas DPMTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten cukup efektif sesuai data di lapangan. Walaupun begitu, terdapat beberapa hal yang belum maksimal. Peneliti mengukur Kepemimpinan menggunakan dimensi Kepemimpinan sebagai Inovator, Kepemimpinan sebagai Komunikator, Kepemimpinan sebagai Kontroler, Kepemimpinan sebagai Motivator. Adanya pengurangan minat investasi

masyarakat yang di sebabkan oleh kurang sosialisasi terhadap inovasi-inovasi yang terbaru.

Faktor pendukung dari Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yaitu dengan melakukan peninjauan adanya peluang yang dapat dilakukan dalam penurunan minat inves masyarakat. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat merupakan kewajiban dari seluruh aspek pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu disini memiliki peran penting dalam pemberian pelayanan perizinan kepada masyarakat dan juga berperan dalam pemberian informasi mengenai proses pembuatan perizinan.

Faktor penghambat dari Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yaitu Kurangnya minat inves dari masyarakat di kabupaten Tangerang dikarenakan kurangnya melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara mudah membuat perizinan. Ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan yaitu disebabkan dari kurang maksimal dan mempermudah pelayanan perizinan di Kabupaten Tangerang. Upaya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang untuk mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan Optimalisasi Pelayanan Perizinan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yaitu membuat inovasi-inovasi yang dapat mempermudah masyarakat dalam pembuatan perizinan, melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan perizinan yang mudah dan tepat, meningkatkan keasadaran tentang pentingnya membuat perizinan.

Keterbatasan Penelitian, Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai model kasus yang dipilih berdasarkan Thoha.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*), Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Dinas DPMPTSP Dalam Optimalisasi Pelayanan Perizinan Kabupaten Tangerang untuk menemukan hasil yang lebih mendalam

V. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah Ya'qub. (1984). *Menuju Keberhasilan Manajmen dan Kepemimpinan*. Bandung : Diponegoro, 1984.
- Hardjati. Susi (2013). *Jurnal Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Utara, Kota Surabaya*.
- Miftah Thoha. (2010). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Perilakunya*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Siagian (2002). *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Silalahi & Syafri. (2015). *Desentralisasi dan Demokrasi Pelayanan Publik*. Edition: 1. Publisher: IPDN Press. ISBN: 978-602-70587-6-7.
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. (2010). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Simangunsong (2021). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap prfofitabilitas pada PT Anabtic teonologi TBK. *Jurnal ekonomi efektif*. Vol 3 (2)
- Yal-am, Zabaarij L. (2021). *Jurnal Kepemimpinan Kepala Dinas dalam Pelayanan Publik Berbasis Online Dalam Perspektif Good Governance (Studi Kasus Smart City di Pelayanan Perizinan Siola Kelurahan Genteng Kecamatan Genteng Kota Surabaya, Kota Surabaya*.